

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan kesimpulan bahwa

1. Mayoritas pasien PGK yang menjalani hemodialisis di RSUD Provinsi Banten berusia  $\geq 50$  tahun, berjenis kelamin laki-laki, berasal dari suku Banten, tingkat pendidikan rendah, tidak bekerja, sudah kawin, sumber biaya BPJS, jarak faskes  $> 5$  km, lama menjalani hemodialisis  $\leq 12$  bulan, memiliki 1 komorbid, tingkat stres sedang, kualitas hidup baik.
2. Tidak terdapat hubungan antara faktor klinis (lama menjalani hemodialisis & komorbid) dan faktor sosiodemografi (usia, jenis kelamin, suku, tingkat pendidikan, status pekerjaan, status perkawinan, sumber biaya, jarak dengan faskes) dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUD Provinsi Banten.
3. Terdapat hubungan antara tingkat stres dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUD Provinsi Banten.
4. Variabel independen yang paling berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hidup adalah tingkat stres. Pasien dengan tingkat stres sedang & berat berisiko mengalami kualitas hidup buruk 12,214 kali lebih tinggi dibandingkan pasien dengan tingkat stres rendah.

## V.2. Saran

### 1. Bagi Responden

Peneliti berharap responden dapat melakukan manajemen stres sebagai upaya menangani masalah stres yang ada sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Selain itu, melalui penelitian diharapkan meningkatnya kesadaran pasien akan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas hidup

### 2. Bagi RSUD Provinsi Banten

Peneliti berharap pihak rumah sakit dapat memberikan edukasi manajemen stres terhadap pasien sebagai upaya mengurangi tingkat stres dan mencegah terjadinya stres pada pasien. Selain itu, pihak rumah sakit memberi perhatian lebih terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup yang dapat melalui pemberian edukasi bagi pasien.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang belum diteliti seperti dukungan sosial & tingkat pendapatan keluarga serta memperbanyak jumlah responden dan dilakukan secara multisenter sehingga hasil yang didapatkan lebih maksimal.